

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2011. *Rahasia Ekosistem Hutan Bukit Kapur*. Brilian Internasional. Surabaya.
- Adrianto, L. 2005. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil*. Paper disampaikan pada Sosialisasi Pedoman Investasi Pulau-Pulau Kecil. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan. Mataram, 28 Juli 2005.
- Basyuni, M. 2001. *Konsep Ekonomi Lingkungan Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. Karya tulis (online) (<https://minio1.123dok.com/dt03pdf/123dok/000/057/57494>, diakses 28 April 2021).
- Constanza, R. *et al.* 1997. The value of the world's ecosystem services and natural capital. *Nature*, 387, 253-260.
- Danhas, Y. dan Muchtar, B. 2021. *Ekonomi Lingkungan*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.
- Dahuri, 2012. Makalah, Tantangan pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim di Indonesia, Medan.
- Darusman, D. 1981. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Kehutanan*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dwiputra, D. S., Adji, T. N., Pratama, A. D., Haryono, E. 2019. Estimasi laju penyerapan karbon atmosfer melalui proses pelarutan batuan karbonat di kawasan karst jonggrangan (studi kasus: SBT gua anjani). *Kelompok Studi karst*, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.
- Djamin, Z. 1981. *Perencanaan dan analisa Proyek*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Erfandi, D. 2017. Pengelolaan Lansekap Lahan Bekas Tambang: Pemulihan Lahan Dengan Pemanfaatan Sumberdaya Lokal (In-Situ). *Jurnal Sumberdaya Lahan*. Vol.11 (2): 55-66.
- Eriyati, 2010, Analisis Valuasi ekonomi lingkungan kesediaan membayar Masyarakat sekita sungai siak , *Jurnal Ekonomi*. Volume 18, Nomor 1 maret 2010.
- Fauzi, A. 2006. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: Teori dan aplikasi*. Gramedia. Jakarta.
- Gaspersz, V. 1992. *Analisis Sistem Terapan*. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Gittinger, JP. 1982. *Economic Analysis of Agricultural Project*. (Edi Series in Economic Development). UI Press – John Hopkins. Jakarta.
- Ho-Sung Oh, 1993. *Role of environment economics in ESSD in Asia and Pasific*. Training in environmental economics in the Asia-Pasific Region and Report of the first NETTLAP Resources Developmen workshop for education and training at Tertiary level in Environmental Programm Regional Officer for Asia and the Pasific.
- Jha V. C., Kapat S. (2009): Rill and gully erosion risk of lateritic terrain in South-Western Birbhum District, West Bengal, India. *Sociedade & Natureza*, 21, 141-158. (<https://doi.org/10.1590/S1982-45132009000200010>, diakses 12 April 2021).
- Madejon, E., de Mora, A.P., Felipe, E., Burgos, P dan Cabrera, F. 2006. Soil amendmets reduce trace element solubility in a contaminated soil and allow regrowth of natural vegetation. *Environment Pollution* 139: 40-52.

- Matrizal, 2012. Dampak Penambangan Galian C. 14 Februari 2012. <http://aceh.tribunnews.com/topics/opini>. Akses tanggal 15 desember 2021.
- Mangkoesebroto, G., 1999. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. BPFEE-Yogyakarta.
- Mensah, A.K. 2015. Role of revegetation in restoring fertility of degraded mined soils in Ghana: A review, *Int. J. Biodivers. Conserv.* Vol. 7 (2): 57-80.
- Navrud S dan E.D.Mungatana. 1994. *Environmental Valuation in Developing Countries: The Recreational Value of Wildlife Viewing*. Ecological Economics
- Nuridin, A. 2000, *Agenda 21 Sektorial Agenda Pertambangan untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*, Proyek Agenda 21 Sektorial Kerjasama Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan UNDIP, Jakarta.
- Othman J. 2002. Benefits Valuation of Improved Residential Solid Waste Management Service in Malaysia. *Journal of Environmental Economics and Management*
- Othman J, Md Nor N.G, dan R. Othman. 2006. Welfare Impacts of Air Quality Changes in Malaysia: The Hedonic Pricing Approach. *Jurnal Ekonomi Malaysia*
- Parmawati, R. 2019. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*. UB Press. Malang.
- Permentan. 2006. Peraturan Menteri Pertanian No : 47/Permentan/OT.140/10/2006 tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan.
- Raden.I, "*Kajian Dampak Penambangan Batubara Terhadap Pengembangan Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Kabupaten Kutai Kartanegara*",(penelitian) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Nomor: 15.21/PI-111112010, Jakarta, November 2010 (Online). Diakses 13 Desember 2021. <http://km.ristek.go.id/assets/files/330.pdf>.
- Rissamasu, F, R. Darma dan A.Tuwo, 2012, *Jurnal eJournal*, Pengelolaan penambangan bahan galian golongan C di Kabupaten Merauke.
- Samodra, H. 2001. *Nilai Strategis Kawasan Karst di Indonesia, Pengelolaan dan Perlindungan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Badan Geologi Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, Bandung.
- Sigit, S. 2005. *Pembiayaan Pengelolaan Lingkungan dan Perhitungan Sumberdaya Alam: Upaya Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan*. Makalah disampaikan dalam Sidang Senat Terbuka Universitas Sebelas Maret di Surakarta. Surakarta 5 Februari 2005. (online) (<https://123dok.com/document/download/qo5m3gmy?page=1>, diakses 24 April 2021).
- Spash, C. L. 1997. Ethics And Environmental Attitudes With Implication For Economic Valuation. *Journal Of Environmental Management*.
- Sukamto, R. 1982. *Peta geologi lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat, Sulawesi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Sukandarrumidi. 2010. *Memahami Pengelolaan Bahan Tambang di Indonesia*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Soekartawi, M. 1995:140 dalam Kiki Rizki Desianti 2012, *Dampak pertambangan pasir pada lingkungan sosial-ekonomi masyarakat di Kabupaten Serang*.
- Sumarwoto, 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gajah mada University Press.
- Suparmoko, M dan Maria R. Suparmoko. 2000. *Ekonomika Lingkungan*. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sutrisno, N. and Heryani, N. (2013). Teknologi Konservasi Tanah Dan Air Untuk Mencegah Degradasi Lahan Pertanian Berlereng, *Jurnal Litbang Pertanian*, 32(2), pp. 122–130.
- Steer, A. 1996. *Ten Principles of The New Environmentalism*. Finance and Development.
- Tampubolon. B. I. 2011. *Analisis Willingness To Accept Masyarakat Akibat Eksternalitas Negatif Kegiatan Penambangan Batu Gamping (Studi Kasus Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Turner R.K, D. Pearce dan I. Bateman. 1994. *Environmental Economics: An Elementary Introduction*. Harvester Wheatsheaf.
- Wheaton, R.Z. dan Monke, E.J., 2001. Terracing as a 'Best Management Practice' for controlling erosion and protecting water quality. *Agricultural Engineering-114*, Purdue University, West Lafayette, Indiana. (Online) (<https://engineering.purdue.edu/~abe325/week.12/terracing.htm>, diakses 14 april 2021)
- Yudhistira, 2008. Kajian Dampak kerusakan Lingkungan akibat kegiatan Penambangan Pasir di Daerah kawasan Gunung Merapi (Tesis).

Lampiran 2

Foto Dokumentasi

Foto-foto penelitian Valuasi Ekonomi Peningkatan Nilai Tambah Batu Kapur di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



Foto Morfologi Pedataran/persawahan di Desa Bulu Tellue dengan latar belakang morfologi "Bukit karst "

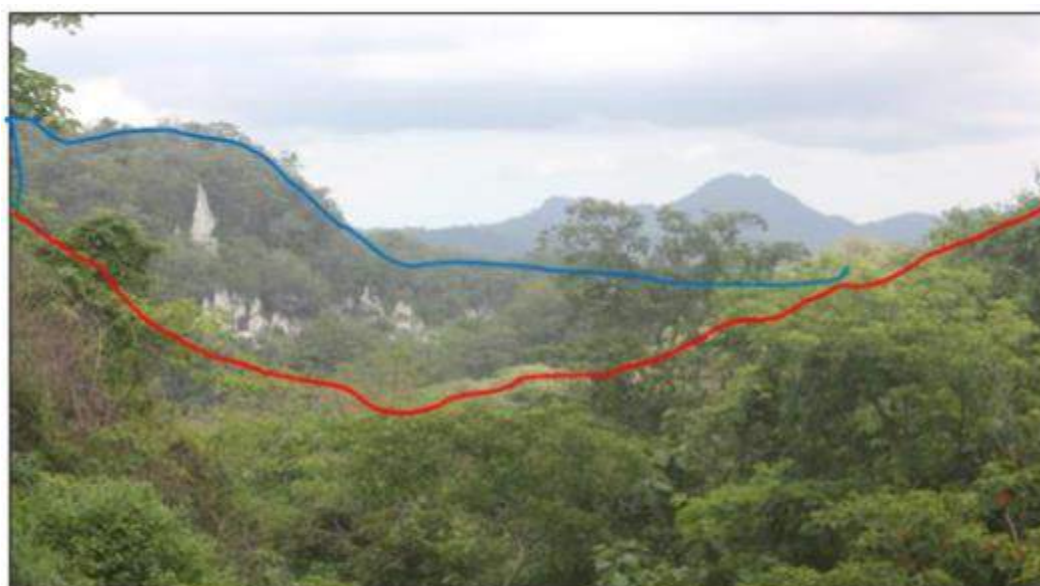


Foto Morfologi karst dengan Relief Bukit Tersayat Tajam (garis merah) dan Morfologi dengan Relief Bukit Berlereng Terjal (garis biru).



Foto Morfologi karst dengan relief “Bukit Berlereng Terjal” di Desa Bulu Tellue.



Foto kegiatan penambangan blok marmer di lokasi penelitian



Pengergajian dengan elektrik diamond wire sling (edws) arah vertikal.



Hasil perobohan blok marmer dari batuan induk.



Penumpukan blok marmer di *stokpile* tambang.



Sisa penambangan waste yang potensial untuk pengolahan tepung batu.



Lokasi penambangan kuari 1.



Lokasi kuari 1 pada level 1 hingga level 3.